

DAMPAK PENGGUNAAN QRIS (Quick Response Code Indonesia Standar) DALAM STUDY KELAYAKAN BISNIS

Zerry Dwi Syaputri¹, Melda Dia Lestari², Audy Zaskiyah³

zerrydwi09@gmail.com¹, meldadialestari@gmail.com², audyzaskiyah553@gmail.com³

Uin Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai metode pembayaran digital yang praktis, aman, dan terstandarisasi. QRIS, yang diluncurkan oleh Bank Indonesia bersama industri sistem pembayaran, tidak hanya memudahkan transaksi antara konsumen dan pelaku usaha, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mendorong inklusi keuangan. Karya Ilmiah ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, yang Dimana pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan Observasi dan Wawancara kepada pelaku UMKM, Bisnis lainnya dan serta mengambil data Kesimpulan dari media Sosial dan NON media sosial Berdasarkan hasil pembahasan penggunaan QRIS sangat berdampak Positif bagi para pelaku usaha UMKM dan bisnis lainnya, Banyak pelaku yang sangat terbantu dengan adanya metode pembayaran karya Indonesia karena mempermudah pembayaran dengan sekali SCAN tidak lagi repot menghitung uang secara manual serta memberikan bukti pembayaran yang lebih akurat dengan menyertakan Kwitansi dan dapat mencegah pengedaran Uang palsu, Uang rusak, Dari hasil pembahasan diatas bisa disimpulkan bahwa Penggunaan QRIS (sangat membantu dalam menjalankan suatu bisnis dan layak untuk digunakan dalam aspek Kelayakan Bisnis, Untuk bisa menyebarkan layanan QRIS harus memerhatikan beberapa daerah yang belum mempunyai akses Internet dan masih banyak pelaku usaha UMKM yang belum mengerti tentang teknologi karena kurangnya literasi terhadap perkembangan teknologi.

Kata Kunci: QRIS, Pembayaran Digital, UMKM, Inklusi Keuangan.

ABSTRACT

Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) as a practical, safe, and standardized digital payment method. QRIS, launched by Bank Indonesia together with the payment system industry, not only facilitates transactions between consumers and business actors, but is also an important part of encouraging financial inclusion. This Scientific Work uses a Qualitative research method, where the data collection used is conducting Observations and Interviews with MSME actors, other Businesses and also taking data Conclusions from Social media and NON social media Based on the results of the discussion, the use of QRIS has a very positive impact on MSME business actors and other businesses, Many actors are very helped by the existence of the Indonesian work payment method because it makes it easier to pay with one SCAN, no longer bothering to count money manually and providing more accurate proof of payment by including Receipts and can prevent the circulation of counterfeit money, damaged money, From the results of the discussion above, it can be concluded that the Use of QRIS (is very helpful in running a business and is worthy of use in the aspect of Business Feasibility, To be able to spread QRIS services, we must pay attention to several areas that do not yet have Internet access and there are still many MSME business actors who do not understand technology due to lack of literacy regarding technological developments.

Keywords: QRIS, Digital Payment, MSME, Financial Inclusion.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor ekonomi dan bisnis. QRIS (Quick Response Code Indonesia Standar) adalah teknologi pembayaran asli buatan Indonesia yang berhasil sukses mengalahkan MASTER CARD dan VISA buatan negara Amerika dan

sempat menjadi perhatian terhadap presiden Amerika.

QRIS (Quick Response Code Indonesia Standar) di luncurkan oleh Bank Indonesia BI 17 Agustus 2019 bertepatan dengan hari kemerdekaan Indonesia dan menjadi salah satu karya bangsa yang dibanggakan. Penggunaan QRIS menjadi trend positif belakangan ini bagi pelaku usaha dan juga konsumen. Mengingat manfaatnya dalam membantu proses transaksi non-tunai secara lebih efisien, penggunaan QRIS oleh UMKM akan dapat membantu meningkatkan kinerja usahanya, terlebih pada masa pandemi

Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) sebagai metode pembayaran digital yang praktis, aman, dan terstandarisasi. QRIS, yang diluncurkan oleh Bank Indonesia bersama industri sistem pembayaran, tidak hanya memudahkan transaksi antara konsumen dan pelaku usaha, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mendorong inklusi keuangan. QRIS menawarkan sistem dengan metode pembayaran alternatif tidak langsung dibayar/ non tunai sehingga dapat lebih efektif dan efisien melalui scan kode QR standar. Penjual barang dan jasa (pedagang) dapat memilih menggunakan berbagai jenis kode QRIS dari penerbit atau penyedia (contoh: LinkAja, OVO, Gopay, Dana) maupun dari aplikasi perbankan. Dengan menggunakan produk tersebut maka sebenarnya memberikan nilai lebih pada pelaku UMKM dan memberikan kesan yang positif terhadap pemanfaatan teknologi. Belum banyak yang mengetahui bahwa ada seseorang yang berperan penting dalam peluncuran QRIS ini yaitu PERRY WARJIO yang menjadi Gubernur Bank Indonesia (BI) periode 2018-2023.

METODE PENELITIAN

Karya Ilmiah ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, yang Dimana pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan Observasi dan Wawancara kepada pelaku UMKM, Bisnis lainnya dan serta mengambil data Kesimpulan dari media Sosial dan NON media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bedasarkan hasil pembahasan penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standar) sangat berdampak Positif bagi para pelaku usaha UMKM dan bisnis lainnya, Banyak pelaku yang sangat terbantu dengan adanya metode pembayaran karya Indonesia karena mempermudah pembayaran dengan sekali SCAN tidak lagi repot menghitung uang secara manual serta memberikan bukti pembayaran yang lebih akurat dengan menyertakan Kwitansi (Dokumen tertulis tanda Penerima Uang) dan Struk (Bukti pembayaran /Transaksi) dan dapat mencegah pencedaran Uang palsu, Uang rusak, selain itu dampak positif lainnya yaitu mengurangi kehilangan Uang fisik dan menghemat waktu dalam transaksi

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa intensi UMKM menggunakan QRIS dibentuk oleh beberapa faktor utama, yaitu:

1. Persepsi Kegunaan : QRIS mengurangi kontak fisik secara langsung dan bisa mencegah penyebaran penyakit yang tak diinginkan dan metode ini menjadi alternatif pembayaran pada saat Pandemi Corona lalu walaupun masih sedikit yang menggunakannya karena ini masih awal peluncurannya dan baru diperkenalkan ke Masyarakat Indonesia
2. Persepsi Kemudahan : Metode QRIS sangat mudah dipahami oleh pelaku usaha tidak berbelit-belit
3. Pengaruh Eksternal : Metode QRIS ini sangat menarik perhatian teman dekat, keluarga, pembeli, penjual dll yang mampu menjadi daya Tarik para pelaku usaha dan konsumen

Adapun beberapa dampak positif dalam penggunaan metode QRIS yang menjadi

alat transaksi modern saat ini, yaitu:

1. Metode yg lebih efisien
2. Mempermudah melakukan transaksi
3. Menghemat waktu
4. Metode yang sangat modern
5. Mengurangi kontak fisik
6. Mencegah peredaran Uang palsu dan rusak
7. Perhitungan yang lebih akurat
8. Meningkatkan keamanan dalam transaksi
9. Meningkatkan kualitas layanan dalam transaksi
10. Tidak lagi menggunakan Uang kembalian
11. Menjadikan QRIS sebagai pembayaran standar Indonesia yang dapat mengalahkan Master Card dan Visa

Adapun beberapa kendala atau hambatan dalam penggunaan QRIS, yaitu:

1. Wilayah Indonesia masih belum sepenuhnya memiliki akses Internet
2. Ada sedikitnya pelaku UMKM yang belum paham tentang teknologi
3. Kurangnya penyampaian dan edukasi dengan teknologi

QRIS merupakan metode pembayaran yang direkomendasikan untuk diterapkan saat ini. Sesuai dengan standar pembayaran QR code yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan nyaman bagi merchant karena hanya memerlukan satu QR code untuk menerima pembayaran dari berbagai aplikasi pembayaran konsumen. Para pedagang pasar memilih menggunakan QRIS untuk bersaing dengan pusat perbelanjaan lain dengan menawarkan fasilitas dan kualitas produk yang sama. Selain itu, penggunaan QRIS dapat menarik konsumen dari segala usia untuk berbelanja secara lokal, khususnya untuk bisnis makanan.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan diatas bisa disimpulkan bahwa Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standar) sangat membantu dalam menjalankan suatu bisnis dan layak untuk digunakan dalam aspek Kelayakan Bisnis, QRIS sangat berdampak terhadap pelaku usaha yang dimana terdapat beberapa faktor yang dapat mempermudah melakukan transaksi walaupun ada beberapa kendala yang harus diperhatikan juga guna menyebarkan metode ini ke seluruh plosok daerah di Indonesia.

Saran

Untuk bisa menyebarkan layanan QRIS harus memerhatikan beberapa daerah yang belum mempunyai akses Internet dan masih banyak pelaku usaha UMKM yang belum mengerti tentang teknologi karena kurangnya literasi terhadap perkembangan teknologi di zaman modern saat ini,

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, N., Permana, E., & Harnovinsah, H. (2024). Analisis penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 102-115.
- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). QRIS di mata UMKM: eksplorasi persepsi dan intensi UMKM menggunakan QRIS. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(9), 921-946.
- Sudyantara, S. C., & Yuwono, A. (2023). Mengelola penggunaan QRIS dan QRcode dalam meningkatkan kualitas layanan bagi UMKM. *Insight Management Journal*, 3(3), 252-258.
- Zusrony, E., Anzie, L. P., Asti, P., Manalu, G., Permana, I., & Imaliya, T. (2023). Analisis perceived usefulness, perceived ease of use dan perceived risk terhadap minat penggunaan pembayaran digital Quick Response Indonesia Standard (QRIS) pada pelaku UMKM. *E-*

Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 16(1), 200-206.